

Analisis Prediksi Kebangkrutan dengan Menggunakan Metode Altman Z-Score pada PT. Sampoerna Agro Tbk

Salsabila Khoirunnisa*¹
Popi Andika Putri²

^{1,2} Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Muhammadiyah Riau, Indonesia
*e-mail: salsabilaalghazi@gmail.com¹, popiandikaputri12@gmail.com²

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis prediksi kebangkrutan PT. Sampoerna Agro, Tbk selama periode 2020-2022 menggunakan metode Altman Z-Score. Metode Altman Z-Score menggunakan rasio keuangan untuk mengukur kesehatan keuangan perusahaan dan memprediksi kemungkinan kebangkrutannya. Data keuangan perusahaan diperoleh dari laporan keuangan tahunan yang dipublikasikan di website resmi perusahaan www.sampoernaagro.com. Perhitungan Z-Score dilakukan dengan menggunakan rumus Altman Z-Score yang telah ditentukan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai Z-Score PT. Sampoerna Agro, Tbk selama periode 2020-2021 berpotensi bangkrut dikarenakan EBIT yang tergolong rendah. EBIT rendah disebabkan oleh biaya operasional yang tinggi dalam perusahaan. Sedangkan pada tahun 2022 nilai Z-Score meningkat sebesar 1,22 yang menunjukkan bahwa perusahaan tidak berpotensi mengalami kebangkrutan (grey area).

Kata kunci: Altman Z-Score, Prediksi Kebangkrutan, PT. Sampoerna Agro Tbk

Abstract

This study aims to analyze the bankruptcy prediction of PT. Sampoerna Agro, Tbk during the 2020-2022 period using the Altman Z-Score method. The Altman Z-Score method uses financial ratios to measure a company's financial health and predict its likelihood of bankruptcy. The company's financial data is obtained from annual financial statements published on the official website of the Indonesia Stock Exchange (www.sampoernaagro.com). The calculation of Z-Score is done using the Altman Z formula that has been determined. The results of the study show that the Z-Score value of PT. Sampoerna Agro, Tbk during the 2020-2021 period has the potential to go bankrupt due to its relatively low EBIT. Low EBIT is due to high operating costs in the company. Meanwhile, in 2022 the Z-Score value increased by 1.22, which indicates that the company has no potential for bankruptcy (gray area).

Keywords: Altman Z-Score, Bankruptcy Prediction, PT Sampoerna Agro Tbk

PENDAHULUAN

Dalam sektor pertanian, atau industri berbasis agro, yang sangat berkembang di negara-negara tropis seperti Indonesia, Malaysia, dan Thailand, industri minyak kelapa sawit memainkan peran penting. Di antara banyak keunggulan minyak sawit adalah penggunaannya sebagai bahan dasar di banyak industri, termasuk sektor makanan, kesehatan, kosmetik, dan sabun. Industri pelumas mesin dan bahan bakar nabati (biodiesel). Limbahnya pun dapat diolah menjadi pupuk organik yang juga dapat menghasilkan pendapatan (Badrun & Mubarak, 2010).

Sebagai salah satu produsen minyak kelapa sawit dan inti sawit terbesar di Indonesia, PT Sampoerna Agro Tbk bergerak di berbagai industri, termasuk kelapa sawit, karet, sagu, dan perkebunan lainnya di Sumatera Selatan. Minyak kelapa sawit dapat diolah menjadi berbagai macam makanan, termasuk mentega, minyak goreng, bahan tambahan cokelat, bahan baku es krim, produksi asam lemak, vanaspati, bahan baku industri lain, dan bahan baku pakan ternak. Selain itu, minyak kelapa sawit juga digunakan sebagai suplemen vitamin A serta sebagai bahan kosmetik dan terapeutik dalam bentuk krim, shampo, dan lotion (Oktarina & Rasmila, 2018).

Industri perkebunan merupakan salah satu sektor penting dalam perekonomian Indonesia. Kontribusinya terhadap Produk Domestik Bruto (PDB) dan penyerapan tenaga kerja cukup signifikan. Namun, industri ini juga dihadapkan pada berbagai tantangan, seperti fluktuasi harga komoditas, perubahan iklim, dan hama penyakit tanaman. Hal ini dapat berakibat pada penurunan profitabilitas dan potensi kebangkrutan perusahaan perkebunan.

Dengan tujuan utama untuk mengidentifikasi estimasi dan prediksi yang paling mungkin mengenai kondisi dan kinerja perusahaan di masa depan (Prihadi, 2019) menyatakan bahwa analisis laporan keuangan adalah sebuah komponen dari sebuah proses yang disengaja untuk membantu mengevaluasi posisi keuangan dan hasil operasi perusahaan di masa lalu dan saat ini. Kondisi keuangan salah satu elemen penting yang berperan sebagai tolok ukur dalam menilai kemampuan perusahaan untuk mempertahankan operasi yang lancar dan berkesinambungan adalah kondisi keuangannya. Bisnis mampu menjaga segala sesuatunya berjalan dengan lancar untuk mencegah gangguan. Perusahaan dapat menggunakan alat analisis keuangan untuk memantau situasi keuangan guna mencegah atau mengurangi kebangkrutan dengan metode untuk analisis keuangan

Oleh karena itu, menurut (Bilondatu et al., 2019) untuk menilai kesehatan keuangan perusahaan, diperlukan analisis prediksi kebangkrutan. kesehatan keuangan yang dapat menjadi tanda peringatan bagi bisnis ketika akan memasuki masalah keuangan. Hal ini dimaksudkan untuk mencegah dan meramalkan kebangkrutan perusahaan di masa yang akan datang, apabila perusahaan mengalami kesulitan keuangan. Mencegah dan mempersiapkan kemungkinan kebangkrutan perusahaan di kemudian hari. Hal ini akan sangat bermanfaat bagi pemerintah, investor, pemegang saham, akuntan, dan manajemen perusahaan yang bersangkutan dalam memperoleh informasi mengenai kelangsungan hidup perusahaan. Rincian mengenai potensi perusahaan untuk bertahan hidup atau kemungkinan kebangkrutan.

Seperti halnya yang terjadi di Indonesia akibat krisis ekonomi yang berlarut-larut yang mengakibatkan kebangkrutan, faktor eksternal seperti inflasi, sistem perpajakan, depresiasi mata uang asing, bencana alam, dan kondisi ekonomi perusahaan atau kondisi geografis biasanya menjadi penyebab kebangkrutan perusahaan. Selain alasan eksternal, kebangkrutan juga dapat disebabkan oleh masalah internal, seperti kurangnya kolaborasi di antara manajemen organisasi dan kurangnya keahlian dalam penggunaan aset dan kewajiban secara efisien dan lain sebagainya (Utami, T.W., & Hardana, 2022).

Laporan keuangan dapat digunakan untuk melihat dan mengukur risiko kebangkrutan perusahaan dengan melakukan analisis rasio terhadap laporan keuangan yang telah dikeluarkan oleh perusahaan yang bersangkutan. Bisnis yang bersangkutan. Analisis rasio merupakan teknik yang penting untuk mengetahui situasi keuangan perusahaan dan hasil dari keputusan strategi yang diambil. bisnis dan hasil yang dicapai sehubungan dengan pilihan strategi bisnis yang telah dipraktikkan (Jacob, 2013) Namun, karena setiap rasio memiliki tujuan yang berbeda dan menawarkan indikator yang berbeda dari kesehatan keuangan organisasi, ada beberapa masalah dalam menggunakan analisis rasio. Rasio dapat memberikan informasi yang tidak akurat mengenai stabilitas keuangan perusahaan. Rasio-rasio tersebut juga terkadang tampak bertentangan satu sama lain. Oleh karena itu, investor akan merasa tertantang dan bingung untuk menentukan apakah perusahaan berada dalam kondisi sehat atau tidak jika hanya mengandalkan perhitungan rasio secara terpisah. Ini akan menjadi tantangan dan membingungkan bagi investor untuk menentukan apakah perusahaan dalam keadaan sehat atau tidak. Sebaliknya, Teknik analisis yang menghubungkan beberapa rasio secara bersamaan dapat digunakan untuk memprediksi kemungkinan kegagalan perusahaan, yang dapat digunakan untuk melengkapi batas-batas analisis rasio. Menggunakan beberapa rasio sekaligus untuk meramalkan kemungkinan kebangkrutan (Arifin, 2007).

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul "Analisis Prediksi Kebangkrutan Dengan Menggunakan Metode Altman Z- Score Pada PT. Sampoerna Agro Tbk.". Adapun permasalahan yang hendak diteliti melalui penelitian ini, yaitu "Bagaimana memprediksi kebangkrutan pada perusahaan dengan menggunakan metode Altman Z-Score (Modal kerja/total aktiva (X1), Laba ditahan/total aktiva (X2), Laba sebelum bunga dan pajak/total aktiva (X3), Nilai pasar ekuitas/nilai buku hutang (X4)?"

TINJAUAN PUSTAKA

Menurut (Irfan et al., 2021) aspek-aspek keadaan keuangan perusahaan disebut juga sebagai kesehatan keuangan. Kesehatan keuangan dapat diukur dengan sejumlah faktor yang berbeda, termasuk utang, investasi, asuransi, dan instrumen keuangan fleksibel lainnya. Selain itu, ada sejumlah metode untuk mempelajari konsep-konsep ini. Pendekatan-pendekatan yang telah melalui pengujian akurasi untuk membantu manajemen organisasi meramalkan kejadian-kejadian potensial di masa depan sehingga mereka dapat mengambil keputusan terbaik untuk bisnis.

Laporan Keuangan

Menurut (Kasmir, 2014) laporan keuangan adalah laporan yang merinci keadaan keuangan perusahaan, baik pada saat ini maupun di masa yang akan datang. Tujuan dari isi laporan keuangan adalah untuk memberikan informasi mengenai keadaan keuangan perusahaan. Laporan keuangan untuk perusahaan dibagi menjadi setidaknya lima kategori: laporan laba rugi, laporan perubahan ekuitas, laporan posisi keuangan, laporan arus kas, dan catatan atas laporan keuangan. Kelima laporan keuangan di atas berfungsi sebagai satu kesatuan dan saling berkaitan satu sama lain agar pihak-pihak yang berkepentingan dapat menggunakan laporan keuangan tersebut secara bersama-sama, maka kelima laporan keuangan tersebut dilaporkan secara bersamaan (Purba et al., 2023).

Analisis Laporan Keuangan

Untuk mendapatkan pengetahuan yang baik dan benar tentang laporan keuangan itu sendiri, analisis laporan keuangan adalah tindakan memecah laporan keuangan ke dalam bagian-bagian komponennya dan melihat masing-masing secara terpisah. Memeriksa kinerja perusahaan secara internal dan dalam kaitannya dengan bisnis lain di industri yang sama adalah bagian dari proses analisis laporan keuangan. Mengetahui seberapa baik bisnis telah beroperasi dapat membantu menentukan arah perkembangan perusahaan. Analisis laporan keuangan sangat membantu para pemangku kepentingan seperti investor dan internal perusahaan (Thian, 2022).

Kebangkrutan

Sebuah bisnis dapat mengajukan kebangkrutan jika arus kas operasinya tidak mencukupi untuk menutupi kewajiban saat ini, seperti biaya bunga atau utang usaha, dan bisnis tersebut terpaksa mengambil tindakan korektif. Ketika sebuah perusahaan memiliki masalah likuiditas yang tidak dapat dikelola tanpa memerlukan reorganisasi atau penyesuaian pada ruang lingkup kegiatan, maka perusahaan tersebut dikatakan dalam kesulitan keuangan "*financial distress*" (Febriani & Amanah, 2013).

Analisis Kebangkrutan

Analisis kebangkrutan sangat membantu karena dapat memaksa perusahaan untuk menerapkan langkah-langkah keamanan yang diperlukan bisnis untuk mempersiapkan ekspektasi yang sesuai. Tingkat kebangkrutan yang relatif tinggi biasanya dapat dihindari atau dikurangi. Laporan keuangan perusahaan, analisis arus kas, analisis strategi perusahaan, lembaga peringkat sebagai sumber eksternal informasi kebangkrutan, dan laporan keuangan perusahaan itu sendiri merupakan sumber indikator kebangkrutan. Rasio keuangan dapat dihitung dengan menggunakan data dari berbagai periode sebelum kebangkrutan untuk memprediksi dan memanfaatkan informasi dari berbagai waktu sebelum kebangkrutan (Bilondatu et al., 2019).

Analisis Metode Alman Z-Score

Edward I. Altman, yang merupakan orang pertama yang menerapkan Multiple Discriminant Analysis (MDA), mengembangkan model Altman Z-Score pada tahun 1968 sebagai salah satu model analisis untuk memprediksi kebangkrutan perusahaan. Melalui penelitiannya, Altman memberikan kesimpulan bahwa tidak semua bisnis memiliki nilai pasar dan telah go public. Altman membuat model di atas dengan mengganti variabel X4 pada penelitiannya di tahun

1984 sehingga model tersebut dapat digunakan untuk bisnis *go public* dan *non publik*. Baik bisnis *go public* maupun *non public* dapat menggunakan pendekatan ini (Hanafi, 2016).

Rumus berikut ini menghasilkan nama model, yaitu model Altman (Z-Score):

$$Z=6,56(X1) + 3,26(X2) + 6,72(X3) + 1,05(X4)$$

Adapun nilai "cut off" untuk indeks ini adalah :

$Z < 1,1$: Bangkrut

$1,1 < Z < 2,6$: Grey area atau daerah kelabu

$Z > 2,6$: Sehat/tidak bangkrut

Keterangan :

1. Working Capital to Total Assets (X1)
2. Retained Earning to Total Assets (X2)
3. Earning Before Interest and Taxes to Total Assets (X3)
4. Makes Value of Equity to Book Value of Debt (X4)

Sumber : (Altman, 1968)

METODE

Jenis data penelitian ini menggunakan data kuantitatif, yaitu data yang dinyatakan dalam bentuk angka-angka yang menunjukkan besaran nilai dari variabel-variabel yang diteliti (Sugiyono, 2013).

Teknik Pengumpulan Data

Data sekunder yang digunakan untuk menulis penelitian ini diperoleh dari laporan keuangan tahunan (annual report) PT Sampoerna Agro Tbk. untuk tahun 2020 hingga 2022. Laporan-laporan tersebut telah diaudit oleh akuntan publik independen dan tersedia di situs web resmi perusahaan www.sampoernaagro.com. Penulis juga melakukan studi pustaka yaitu dengan mengumpulkan dan mempelajari buku atau jurnal yang terkait dengan penelitian mengenai Metode Alman Z-Score untuk menganalisis kebangkrutan.

Data dan Sumber data

Data yang digunakan adalah data kuantitatif yang diperoleh dari laporan keuangan tahunan perusahaan PT. Sampoerna Agro Tbk periode 2020-2022, yaitu berupa:

Tabel 1. Hasil Laporan Keuangan PT Sampoerna Agro Tbk. (Dalam satuan rupiah)

Keterangan	2022	2021	2020
Aktiva/Asset Lancar	1.800.148	1.397.536	1.337.714
Kewajiban Lancar Modal Kerja	5.013.127	5.154.666	5.948.624
	-3.212.979	-3.757.130	-4.610.910
Total Aktiva/Asset	10.243.238	9.751.365	9.744.680
Laba Ditahan	3.949.531	3.298.307	2.385.425
Laba Sebelum Bunga dan Pajak	1.404.039	1.199.868	100.445
Ekuitas	5.230.111	4.596.699	3.796.056
Total Hutang/Liabilitas	5.013.127	5.154.666	5.948.624

Sumber : data diolah dari annual report PT Sampoerna Agro Tbk

Pada penelitian ini, tidak diperlukan uji hipotesis karena penelitian ini hanya perlu mengimplementasikan rumus Altman (Z-Score), sebagai analisis data untuk memprediksikan potensi kebangkrutan perusahaan. Sehubungan dengan masalah yang dikemukakan sebelumnya, maka akan dilakukan analisa berdasarkan data yang diperoleh.

HASIL DAN PEMBAHASAN

PT Sampoerna Agro merupakan perusahaan manufaktur yang bergerak di bidang kelapa sawit yang sudah menghasilkan minyak kelapa sawit, karet, dan hasil hutan bukan kayu. Adapun kondisi keuangan PT Sampoerna Agro Tbk.

Tabel 2. Hasil perhitungan Analisis Metode Altman Z-Score

Tahun	Z-Score	Prediksi
2020	-1,57	Berpotensi Bangkrut
2021	0,34	Berpotensi Bangkrut
2022	1,22	Grey Area

Sumber : data diolah

Hasil prediksi menunjukkan bahwa dari tahun 2020-2021 mengalami kebangkrutan yang artinya kesulitan keuangan yang sangat besar dan berisiko tinggi sehingga perusahaan bisa mengalami kebangkrutan, sedangkan di tahun 2022 mengalami grey area yang artinya perusahaan memiliki kesulitan keuangan, namun kemungkinan terselamatkan dan kemungkinan mengalami kebangkrutan sama besarnya tergantung dari keputusan dari manajemen perusahaan sebagai pengambil keputusan. Adanya peningkatan beban keuangan dan prediksi keuangan yang menunjukkan kebangkrutan menandakan bahwa perusahaan harus segera melakukan pembenahan karena dari tahun ke tahun Z-Core menunjukkan penurunan sehingga kinerja perusahaan juga menurun. Dibawah ini merupakan tabel perhitungan menggunakan Z-Core dari tahun 2020-2022

Tabel 3. Perhitungan Metode Z Score 2020

Ratio Names	Description	Result	Coefficient	Z Score	Mean Ratios Values Altman's Sample Cos		
					Bankrupt	Non-Bankrupt	
X1 =	<u>Working Capital</u> Total Assets	-0,473	6,56	-3,10	(0,61)	0,414	
X2 =	<u>RetainedEarnings</u> Total Assets	0,245	3,26	0,80	(0,63)	0,355	
X3 =	<u>EBIT</u> Total Assets	0,010	6,72	0,07	(0,32)	0,154	
X4 =	<u>Net Worth</u> Total Liabilities	0,638	1,05	0,67	0,49	2,684	
				Z Score	-1,57		
Cut Off Values Safe is greater than		2,60			Mean Score Non-Bankrupt	7,70	

Bankrupt if less than	1,10	Bankrupt	(4,06)
-----------------------	-------------	----------	---------------

Tabel 4. Perhitungan Metode Z Score 2021

Ratio Names	Description	Result	Coefficient	Z Score	Mean Ratios Values Altman's Sample Cos	
					Bankrupt	Non-Bankrupt
X1 =	<u>Working Capital</u> Total Assets	-0,385	6,56	-2,53	(0,61)	0,414
X2 =	<u>RetainedEarnings</u> Total Assets	0,338	3,26	1,10	(0,63)	0,355
X3 =	<u>EBIT</u> Total Assets	0,123	6,72	0,83	(0,32)	0,154
X4 =	<u>Net Worth</u> Total Liabilities	0,892	1,05	0,94	0,49	2,684
			Z Score	0,34		
Cut Off Values					Mean Score	
Safe is greater than		2,60			Non-Bankrupt	7,70
Bankrupt if less than		1,10			Bankrupt	(4,06)

Tabel 5. Perhitungan Metode Z Score 2022

Ratio Names	Description	Result	Coefficient	Z Score	Mean Ratios Values Altman's Sample Cos	
					Bankrupt	Non-Bankrupt
X1 =	<u>Working Capital</u> Total Assets	-0,314	6,56	-2,06	(0,61)	0,414
X2 =	<u>RetainedEarnings</u> Total Assets	0,386	3,26	1,26	(0,63)	0,355
X3 =	<u>EBIT</u> Total Assets	0,137	6,72	0,92	(0,32)	0,154
X4 =	<u>Net Worth</u> Total Liabilities	1,043	1,05	1,10	0,49	2,684
			Z Score	1,22		
Cut Off Values					Mean Score	

Safe is greater than	2,60	Non-Bankrupt	7,70
Bankrupt if less than	1,10	Bankrupt	(4,06)

KESIMPULAN

Pada tahun 2020-2021 PT. Sampoerna Agro Tbk berpotensi bangkrut dikarenakan EBIT atau laba sebelum pajaknya yang tergolong sangat rendah bahkan mengalami kerugian. Ruginya perusahaan ini diakibatkan adanya pandemic covid pada waktu itu. Pada tahun 2022 nilai Z Score nya mulai meningkat sebesar 1,22 sehingga berada di grey area. Jika perusahaan dapat meningkatkan kinerjanya lagi maka kemungkinan perusahaan bisa normal dan tidak mengalami kebangkrutan. Apabila tidak meningkatkan kinerjanya kembali maka perusahaan dapat mengalami kebangkrutan setiap tahunnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Altman, E. I. (1968). Financial ratios, discriminant analysis and the prediction of corporate bankruptcy. *The Journal of Finance*, 23(4), 589–609.
- Arifin, I. (2007). *Membuka cakrawala ekonomi*. PT Grafindo Media Pratama.
- Badrun, Y., & Mubarak. (2010). Dampak industri perkebunan kelapa sawit terhadap lingkungan global. *Seminar Dan Lokakarya Revitalisasi Dan Penguatan Jenjang Kerjasama Pusat Penelitian Lingkungan Hidup Lembaga Penelitian Universitas Riau, November 2010*, 171–179.
- Bilondatu, D. N., Dungga, M. F., & Selvi, S. (2019). Analisis Model Altman Z-Score, Springate, dan Zmijewski Sebagai Metode dalam Memprediksi Kondisi Kebangkrutan pada PT. Garuda Indonesia, Tbk Periode 2014-2018. *JAMIN: Jurnal Aplikasi Manajemen Dan Inovasi Bisnis*, 2(1), 40. <https://doi.org/10.47201/jamin.v2i1.35>
- Febriani, M. U., & Amanah, L. (2013). Analisis Z-Score Untuk Memprediksi Financial Distress Pada Perusahaan Pulp And Paper. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*, 2(2).
- Hanafi, M. (2016). *Manajemen Risiko Edisi Ketiga*. Yogyakarta: UPP STIM YKPN.
- Jacob, J. K. D. (2013). Analisis laporan keuangan dengan menggunakan metode CAMEL untuk menilai tingkat kesehatan perbankan. *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 1(3).
- Kasmir. (2014). Analisis laporan keuangan, Edisi 7, PT. RajaGrafindo Persada, Jakarta. *Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 9, 788–882.
- Oktarina, T., & Rasmila. (2018). Peramalan Produksi Crude Palm Oil (Cpo) Menggunakan Metode Arima Pada Pt. Sampoerna Agro Tbk. *Seminar Nasional Sistem Informasi Indonesia, November*, 252–260.
- Prihadi, T. (2019). *Analisis laporan keuangan*. Gramedia Pustaka Utama.
- Purba, R., Nugroho, L., Santoso, A., Hasibuan, R., Munir, A., Suyati, S., Azmi, Z., & Supriadi, Y. (2023). *Analisis Laporan Keuangan*. Penerbit PT Global Eksekutif Teknologi, Padang.
- Saputra, I., Hermanto, W. C., Azmi, Z., & Akhmad, I. (2021). Analisis Kebangkrutan Menggunakan Metode Altman Z-Score, Springate, Zmijweski, Foster, dan Grover Pada Bank Mandiri Tbk. *Research In Accounting Journal (RAJ)*, 1(3), 431–439.
- Sugiyono, D. (2013). *Metode penelitian pendidikan pendekatan kuantitatif, kualitatif dan R&D*.
- Thian, A. (2022). *Analisis laporan keuangan*. Penerbit Andi.
- Utami, T.W., & Hardana, A. (2022). Analisis Prediksi Kebangkrutan dengan Menggunakan Metode Altman Z-Score pada PT. Indofood Sukses Makmur, Tbk. *SOSMANIORA: Jurnal Ilmu Sosial Dan Humaniora*, 1(4), 399–404. <https://doi.org/10.55123/sosmaniora.v1i4.1116>